ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal
Vol. 2, No. 3, Juli 2024, Hal. 1-6
Open Access: https://journal.awatarapublisher.com/index.php/adima
DOI: 10.61434/adima.v2i3.163 | **ISSN**: 3031-6804

NAVIGASI DUNIA MAYA DENGAN ETIKA: UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN PELAJAR SMP PGRI KARANGAMPEL

Indra Surya Permana[1], Herlan Ahmad Subagia[2], Muhammad Rizki[3]
[1] Fakultas Teknik Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika, Cirebon, Indonesia
[2] Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Indonesia
[3] Fakultas Teknik Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika, Cirebon, Indonesia

e-mail: indra.surya.permana@gmail.com[1], herlansubagia5@gmail.com[2], muhammad.rizki@mahardika.ac.id[3],

ABSTRACT

In today's era, the development of digital literacy is growing quite rapidly. In digital literacy, it is not just the ability to find, use and disseminate information, but also requires the ability to make critical information and evaluation, the accuracy of the application used and an in-depth understanding of the information content contained in te digital content. On the other hand, digital literacy includes the responsibility of any information dissemination that it does because it involves its impact on society. Some juvenile delinquency that is often carried out in the digital world, one of which is the spread of hoaxes. The purpose of this service activity is to increase understanding and intelligence in digital ethics for students at SMPN PGRI Karangampel. The number of participants who attended was 71 students. From the results of these activities, a questionnaire evaluation was carried out using 2 variables, namely understanding digital ethics and the spread of hoaxes and their consequences.

KEYWORD:

Digital Literacy, Digital Ethics, Hoax

ABSTRAK

Di zaman sekarang, perkembangan literasi digital berkembang cukup pesat. Dalam literasi digital itu bukan hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi akan tetapi, diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman mendalam dari isi informasi yang terkandung dalam konten digital tersebut. Di sisi lain literasi digital mencakup tanggung jawab dari setiap penyebaran informasi yang dilakukannya karena menyangkut dampaknya terhadap masyarakat.. Beberapa kenakalan remaja yang sering dilakukan di dunia digital salah satunya adalah penyebaran hoax. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kecerdasan dalam beretika digital bagi siswa di SMPN PGRI Karangampel. Jumlah peserta yang hadir adalah 71 siswa. Dari hasil kegiatan tersebut, dilakukan evaluasi kuisioner menggunakan 2 variabel yaitu pemahaman beretika digital dan penyebaran hoax dan akibatnya.

KATA KUNCI

Literasi Digital, Etika Digital, Hoax

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 8 Mei 2024
Direvisi: 8 Mei 2024
Disetujui: 24 Mei 2024

CORRESPONDING AUTHOR

Indra Surya Permana
Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika Cirebon
indra.surya.permana@gmail.com

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan. Transformasi digital menuntut masyarakat untuk dapat berdaptasi dengan segala bentuk perubahan yang ada. Disisi lain, Pemerintah terus melakukan upaya untuk memastikan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam proses adaptasi tersebut serta terus mendorong pemerataan dan percepatan transformasi digital.

Tata cara berkomunikasi dan bersikap di dunia digital disebut etika digital. Etika digital terdiri dari kata etika yang artinya sikap, perilaku dan tata kerama seseorang, digital diartikan sebagai sistem dan perangkat teknologi yang digunakan. Jadi bila disimpulkan etika digital adalah sikap, perilaku dan tata kerama seseorang dalam memanfaatkan sistem digital untuk berbagai keperluan dan kepentingan. Etika digital memberikan kenyamanan dalam berinteraksi di media digital. Etika digital bukan hanya cakap dalam pengunaan alat teknologi juga memiliki mampu melakukan proses mediasi secara produktif (Kusumastuti e. a., 2021).

Beberapa kenakalan remaja yang sering dilakukan di dunia digital salah satunya adalah penyebaran hoax (Septanto, 2018). Beberapa alasan remaja melakukan tindak sebagai penyebar hoax disebabkan oleh: (1) Bangga menjadi yang pertama kali penyebar berita; (2) Suka berbagi informasi; (3) Malas membaca; (4) Gemar mencari sensasi; (5) Tidak sengaja menyebarkan berita hoax dan (6) mengikuti trend.

Pelanggaran etika remaja ini harus menjadi perhatian kita bersama. Sebagai insan akademisi dengan latar pendidikan dan pengalaman yang berbeda dapat berperan aktif menuntaskan masalah remaja. Literasi digital dapat mempengaruhi psikologi remaja untuk cerdas menggunakan media digital (Pratiwi & Pritanova, 2017). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka di lakukan kegiatan literasi etika digital bagi Siswa di SMPN PGRI Karangampel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang etika dalam menggunakan aplikasi digital (Tsaniyah & Juliana, 2019) menumbukan karakter Pelajar (Dewi et al., 2021) dengan membuat konten positif (Rahmawan et al.,2019) (Restianty, 2018) dan memanfaatkan media sosial tiktok untuk sebagai agen literasi digital (Rahardaya & Irwansyah, 2021).Literasi digital dapat memberikan dampak positif bagi guru dan pelajar (Asari et al., 2019). Literasi digital juga merupakan salah satu upaya pemerintah dan civitas akademika untuk kemajuan generasi bangsa dalam rangka mencerdasakan ber etika digital bagi remaja Indonesia (Silvana & Cecep, 2018).

Kami akan mengidentifikasi permasalahan yang mendasar dari observasi analisis situasi yang telah dilakukan, diantaranya yaitu: Permasalahan masih ada siswa di SMPN PGRI Karangampel ini cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja. Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja. Internet yang sudah mengubah gaya hidup dan cara pandang remaja mengarah ke efek negatif. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital. Diharapkan Siswa SMPN PGRI Karangampel ini dapat memaknai dengan bijak literasi digital yang mereka lakukan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara menjelaskan aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengertian, dampak positif dan negatif menggunakan media digital dan akibat dari pemanfaatan media digital yang salah.

Kegiatan ini ditujukan bagi Siswa Sekolah Menengah di SMPN PGRI Karangampel. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023. Di akhir kegiatan diberikan kuisioner sebagai uji coba. Tujuannya untuk mengukur seberapa paham siswa tersebut terhadap materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian target yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi Literasi Digital ini diharapkan Siswa di SMPN PGRI Karangampel ini memiliki kemampuan untuk mengetahui Etika dalam berrmedia digital. Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan**

   Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta ijin bahwa sekolah tersebut dijadikan sasaran kegiatan pengabdian. Pihak sekolah pun sepakat untuk dijadikan sasaran serta setuju atas jadwal yang diusulkan oleh tim kegiatan. Jadwal yang disetujui kedua belah pihak adalah tanggal 04 Agustus 2023 bertempat di ruangan kelas 8 SMPN PGRI Karangampel.

2. **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023 di Kelas 8 SMPN PGRI Karangampel. Adapun peserta yang hadir pada kegiatan tersebut berjumlah 71 siswa. Daftar hadir dari peserta tersebut seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Kota/ Kabupaten	Jenis Kelamin	Usia	Email	Pendidikan	No Handphone
1	Ratna Listi	Indramayu	P	14	Ruslantokayuj84@gmail.com	SMP	0889527497821
2	Nazwa Amirah	Indramayu	P	14	Nazwaamirah92@gmail.com	SMP	083893349444
3	Rizna Dzulziah	Indramayu	P	14	Arsyawarsim889@gmail.com	SMP	088995753377
4	Lulu Salsabila	Indramayu	P	14	Lulusalsabila607@gmail.com	SMP	082126815364
5	Dede Nuraeni	Indramayu	P	14	Nuraeninepi145@gmail.com	SMP	083874272928
6	Hikma Fauziah	Indramayu	P	14	Hikmahfauziah@gmail.com	SMP	083848173015
7	Suci Rahayu	Indramayu	P	14	Sucir8162@gmail.com	SMP	083869793786
8	Dinda amaliyah	Indramayu	P	14	Dindaamaliyah15052007@gmail.com	SMP	083862757932
9	Auralia	Indramayu	P	14	auralia74@gmail.com	SMP	083119061298
10	Husnawati	Indramayu	P	14	Husnawati70@gmail.com	SMP	089643066664
11	Septi Ramadhani	Indramayu	P	14	Septiramadhani21@gmail.com	SMP	089649122221
12	Juwasih Saraya	Indramayu	P	13	Juwasihsuraya@gmail.com	SMP	083141725357
13	Nayratnasari	Indramayu	P	13	nayratnasari092@gmail.com	SMP	083837303889
14	Revalinah	Indramayu	P	13	Revalinah23092007@gmail.com	SMP	083141108388
15	Nur Aeni	Indramayu	P	13	Aeni61644@gmail.com	SMP	0893400526272
16	Fardan	Indramayu	L	13	Fardanawaludin@gmail.com	SMP	08998036873
17	Siti Solekha	Indramayu	P	13	Solekha819@gmail.com	SMP	089385414779
18	Esa Aulia	Indramayu	P	13	Esahdhyil@gmail.com	SMP	081224252873
19	Arif fuady	Indramayu	L	13	Ariffuady12@gmail.com	SMP	089699658497
20	Nurur Arfan	Indramayu	L	13	Arfan@gmail.com	SMP	082120124624
21	Adnan E	Indramayu	L	14	Ernandioppo@gmail.com	SMP	082218769376
22	Syaid Ali	Indramayu	L	14	syayidaliaaaa@gmail.com	SMP	083137495517
23	Abdul Rohim	Indramayu	L	14	abdulrohim11@gmail.com	SMP	083898331521
24	M Fahreza	Indramayu	L	14	mfahreza11@gmail.com	SMP	0812215426026
25	Reza A.H	Indramayu	L	14	sireza99@gmail.com	SMP	083826311606
26	Arsi Rasdi Yanto	Indramayu	L	14	arsirasdi12@gmail.com	SMP	089628541200
27	Zufar	Indramayu	L	14	zufarrirfantri0300@gmail.com	SMP	082126893476
28	Amirudin	Indramayu	L	14	heruida606@gmail.com	SMP	083128001617
29	M. Faris E	Indramayu	L	14	farismuhamad33@gmail.com	SMP	082120910995
30	Satria Yudap	Indramayu	L	14	satriakarangampel609@gmail.com	SMP	082117588739
31	Rendi Pratama	Indramayu	L	14	pratamarendi24@gmail.com	SMP	083836618783
32	Ali Rajiburrohman	Indramayu	L	14	aliali234@gmail.com	SMP	089123654785
33	Kevin Gozali	Indramayu	L	14	gozalikevin00@gmail.com	SMP	083802029937
34	Ammar	Indramayu	L	13	amaar05092006@gmail.com	SMP	081324009421
35	Hamasy	Indramayu	L	13	hamasy03102005@gmail.com	SMP	089695133669

36	Solikin	Indramayu	L	13	solikin11042007@gmail.com	SMP	083192027399
37	Rama	Indramayu	L	13	rama23@gmail.com	SMP	0895400524242
38	Revan	Indramayu	L	14	revanandi33@gmail.com	SMP	083142267290
39	Rizky	Indramayu	L	14	abidrizky78@gmail.com	SMP	0895604073035
40	Rendy	Indramayu	L	14	rendidohir@gmail.com	SMP	089661250326
41	Fredi	Indramayu	L	14	fred8790@gmail.com	SMP	08993649824
42	Febri	Indramayu	L	14	febriansah99@gmail.com	SMP	083866030015
43	Amar	Indramayu	L	14	amarudin76@gmail.com	SMP	083143235234
44	Furqon	Indramayu	L	14	latiffurqon43@gmail.com	SMP	089560660001
45	M. Fadilah	Indramayu	L	14	fadhiah65@gmail.com	SMP	083806217062
46	Fadilah R	Indramayu	L	14	rrfadilah89@gmail.com	SMP	0895413421200
47	Rino Gio	Indramayu	L	14	rinog77@gmail.com	SMP	081310246991
48	Faisal	Indramayu	P	14	faisalbelajar45@gmail.com	SMP	083139551495
49	Hilman H A	Indramayu	P	14	chadiasaputra4771@gmail.com	SMP	089514555742
50	Marsel	Indramayu	P	14	marcelinorevan@gmail.com	SMP	082121309407
51	Rohendi	Indramayu	P	14	atukr87@gmail.com	SMP	083143234495
52	M Basirudin Mukhtar Ali	Indramayu	P	14	mukhtorali5374@gmail.com	SMP	089695134524
53	Dias L H	Indramayu	P	14	diasstok00@gmail.com	SMP	0857989139231
54	Agung Yayan	Indramayu	P	14	agungyayan11@gmail.com	SMP	085860678904
55	Nurkholis	Indramayu	P	14	nur3644767@gmail.com	SMP	083143711691
56	M Habibi	Indramayu	P	14	habibi363@gmail.com	SMP	0895357212192
57	Jami Aqois	Indramayu	P	14	jamiaqois439@gmail.com	SMP	089661919124
58	Lukki Danan Jaya Perkasa	Indramayu	P	14	nuanesa82@gmail.com	SMP	089540052024
59	Adinda Ayu D S	Indramayu	P	14	khadijah76549@gmail.com	SMP	0895635266633
60	Oktavia Septiani	Indramayu	P	14	oktaviaseptiyani@gmail.com	SMP	089629670931
61	Indah Purnama Juliani	Indramayu	P	14	indahpjuliani@gmail.com	SMP	0895345916006
62	Nur Aisyah Tri Hartini	Indramayu	P	14	nuraisyahthartini@gmail.com	SMP	089621158136
63	Tika Reviana	Indramayu	P	14	tika68079@gmail.com	SMP	0895400350909
64	Diana Sastra	Indramayu	P	14	yanagararudi@gmail.com	SMP	083101909661
65	Bunga Amalia	Indramayu	P	14	amaliab298@gmail.com	SMP	088971580711
66	Putri Anindia	Indramayu	P	14	putrianindia@gmail.com	SMP	083148560220
67	Annisa Fatihulhaq	Indramayu	P	14	annisafatihunhaq@gmail.com	SMP	083157170099
68	Intan Ramadan	Indramayu	P	14	intanramadani9667@gmail.com	SMP	0881546975129
69	Vita Fatimah	Indramayu	P	14	fatimahvita04@gmail.com	SMP	0895411661889
70	Ghevine P P	Indramayu	P	14	ghevine6@gmail.com	SMP	089630841717
71	Puji A L	Indramayu	P	14	dedezahra1397@gmail.com	SMP	088336483675

Berikut adalah gambar dari kegiatan Literasi Digital di SMP PGRI Karangampel, seperti terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 1 Literasi Digital di SMP PGRI Karangampel

Di dalam gambar 1, Saya sedang memaparkan materi tentang etika bermedia sosial, menggarisbawahi pentingnya perilaku yang bertanggung jawab dalam interaksi online. Ekspresi serius dan penuh perhatian dari pembicara tersebut mencerminkan kesungguhannya dalam mengedukasi audiens tentang norma-norma etika yang harus diterapkan dalam bermedia sosial. Dengan pembicaraan yang jelas, saya mengilustrasikan bagaimana prinsip-prinsip etika digital dapat membantu menciptakan lingkungan online yang lebih aman, berempati, dan bermartabat bagi semua pengguna.



Gambar 2 Foto bersama setelah Literasi Digital

Setelah acara selesai, suasana kebahagiaan terpancar dari wajah mereka dalam foto bersama ini, mengabadikan momen istimewa dalam kenangan mereka. Terlihat senyuman ceria di wajah orang-orang ini ketika mereka berkumpul untuk mengambil foto bersama sebagai tanda persahabatan dan kebersamaan setelah berhasil menyelesaikan acara dengan sukses. Foto ini adalah bukti dari hubungan erat dan kerjasama yang terjalin di antara mereka, serta merupakan kenangan yang berharga dari momen spesial yang telah mereka bagikan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur apakah adanya peningkatan dalam pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan tersebut. Pengukuran tersebut menggunakan pertanyaan langsung kepada siswa. Aspek penilaian terdiri dari 2 variabel, yaitu :

a. Pemahaman tentang etika digital.
   Evaluasi pemahaman tentang etika digital terdiri dari indikator: bagaimana memilih kata-kata yang tepat jika berbicara dengan guru, orang tua, teman dan adik, tidak membicarakan hal yang mengandung sara atau pornografi, mendengarkan pesan yang di sampaikan lawan bicara.
b. Pemahaman tentang penyebaran hoax dan akibatnya.
   Evaluasi pemahaman tentang penyebaran hoax dan akibatnya terdiri dari indikator: memeriksa sumber asli berita, mengecek keaslian foto, mengetahui akibat yang timbul dari penyebaran berita hoax.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai jadwal yag telah ditentukan, karena beberapa faktor, yaitu : (1) Kerja sama antar tim; (2) Materi yang di sampaikan sangat berkenaan dengan trend pergaulan di kalangan remaja saat ini; (3) Dukungan guru di sekolah tersebut yang mengarahkan siswanya untuk kegiatan literasi ini, sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Adapun kendala yang di hadapi selama kegiatan adalah : (1) Bahwasanya tidak semua siswa membawa handphone pada saat pelaksanaan literasi digital, dapat di katakan siswa tersebut sebagian besar tidak mempunyai handphone. (2) Pada saat pelaksanaan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan materi. Walaupun begitu, pelaksanaan literasi memiliki tujuan positif bagi siswa Sekolah Menengah Pertama. Tujuan

literasi menurut Abidin dkk (Yunus et al., 2017) mengatakan bahwa literasi pada saat ini khususnya memasuki abad ke-21 hingga berkembang sampai sekarang, tujuan utama untuk memberikan kesempatan atas peluang kepada siswa Sekolah Dasar untuk mengembangkan dirinya sebagai komunikator yang kompeten dalam konteks multiliterasi, multikultural, dan multimedia melalui pembelajaran multiligensi yang dimiliki.

KESIMPULAN

Literasi digital di Sekolah Menengah Pertama (SMP), bukan hanya menggunakan internet untuk mencari informasi atau hiburan. Literasi seharusnya menjadi sarana untuk membentuk kemampuan siswa dalam berpikir secara analitis, sintesis, analisis, kritis, imajinatif, dan kreatif. Oleh karena itu, implementasi literasi digital di Sekolah Dasar menjadi penting untuk mencapai kesadaran semua pemangku kepentingan dalam memandang kemampuan literasi sebagai ukuran kemajuan sebuah bangsa. Implementasi literasi digital dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menarik dengan menggunakan sumber digital. Literasi digital dapat dijadikan rujukan sosial untuk menunjang pembelajaran. Dengan menggunakan sumber digital siswa tidak hanya fokus pada pemahaman materi, tetapi juga proses kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Keberhasilan dari kegiatan ini tidak bisa hanya sampai disini, karena usia remaja terus berganti dari generasi ke generasi. Setiap generasi memiliki problem etika digital yang berbeda. Oleh karena itu kegiatan ini akan terus dilakukan dengan mengangkat isu kekinian dampak dari penerapan era digital seperti saat ini.

REFERENSI

Khori Suci Maifianti, R. H. (2021). Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial Kalangan Pelajar Di SMAN WIRA BANGSA Aceh Barat. *Community Development Journal*, 301=305.

Juliana, N. T. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di Era Disrupsi. *Al-Balagh Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 121-140.

Naimatus Tsaniyah, a. K. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di Era Disrupsi. *Al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 121-140.

Irawati. (2019). Digital Right Managements (Teknologi Pengaman) Dalam Perlindungan Terhadap Hak Cipta Di Era Digital. *Diponegoro Private Law Review*, 382-389..

Nusivera, I. R. (2021). Pelatihan Literasi Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Daring pada Karang Taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor, Jawa Barat. 34-40.

Saputra, T. d. (2022). LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERDIGITAL BAGI PELAJAR DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2155-2165.

Septanto, H. (2018). Pengaruh Hoax dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 157-162.

Tsaniyah, N. a. (2019). LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENANGKAL HOAKS DI ERA DISRUPSI. *Al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 121-140.

Kusumastuti, e. a. (2021). *Pengantar Etis Bermedia Digital.* https://literasidigital.id/books/moduletis-bermediadigital/.